

TEOLOGI MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI

SKRIPSI

**OLEH
MAHFUD AFANDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

TEOLOGI MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

OLEH
MAHFUD AFANDI
NIM. 200103030283

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mahfud Afandi
NIM : 200103030283
Tempat/Tanggal Lahir : Sari Utama, 01 Juli'2000
Progam Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Banjarmasin, 16 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan,


Mahfud Afandi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 2699/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2024**

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Mahfud Afandi

NIM : 200103030283

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 18 Oktober 2024
Ketua Prodi AFI,

H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

TEOLOGI MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mahfud Afandi

NIM. 200103030283

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 16 Oktober 2024

Pembimbing I



Drs. Abdul Sani, M. Pd
NIP. 196305031 99103 1 004

Pembimbing II



Ahda Fithriani, S.H.I., MHI
NIP. 198806202 02012 2 003

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag.
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

TEOLOGI MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI

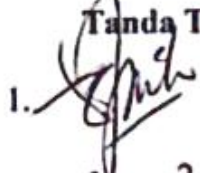



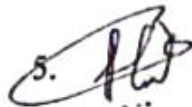
MAHFUD AFANDI

NIM: 200103030283

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Pada: Kamis, 31 Oktober 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua)	1. 
2. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I (Anggota)	2. 
3. Drs. Abdul Sani, M.Pd (Anggota)	3. 
4. Ahda Fithriani, S.H.I., MHI (Anggota)	4. 
5. Hafiz Mubarak, M.Pd.I (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 197812272 00312 1 002

ABSTRAK

Mahfud Afandi. 200103030283, Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani, Pembimbing: (1) Drs. Abdul Sani, M.Pd dan (2) Ahda Fithriani, S.H.I., MHI, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Teologi, Muhammad Zaini Abdul Ghani

Muhammad Zaini Abdul Ghani seorang tokoh ulama di Kalimantan Selatan yang memiliki karisma sekaligus pengetahuan luas dan mendalam tentang ilmu agama dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam termasuk teologi dan ajaran sifat dua puluh. Muhammad Zaini Abdul Ghani mengkaitkan kajian tentang ketauhidan dengan perilaku keberagaman, sehingga mudah diterima oleh masyarakat dalam menyampaikan tentang ilmu ketauhidan. Pemahaman Muhammad Zaini Abdul Ghani dapat dimasukkan sebagai ulama pengikut al-Sanusi, karena melihat pengajian dan pemahaman yang disampaikan sesuai kitab yang beliau bacakan yaitu kitab “Sifat Dua Puluh” karangan Utsman bin Abdullah (Habib Utsman Betawi). Figur Muhammad Zaini Abdul Ghani merupakan sosok ulama yang memegang kuat akidah Ahlulsunna Wal Jama’ah. Ia mengajarkan prinsip-prinsip dasar Islam yang mengedepankan pemahaman yang moderat dan menekankan pentingnya persatuan umat.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani dan ajaran sifat dua puluh yang disampaikan Muhammad Zaini Abdul Ghani.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara detail. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani lebih menekankan pengesaan Allah dalam semua aspek kehidupan, termasuk af’al, asma’, sifat, dan Zat-Nya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menuntut ilmu secara mendalam. Segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah. Teologinya mengikuti Ahlulsunna Wal Jama’ah, lebih condong kepada paham Asy’ariah, dengan dasar al-Quran, hadis, dan ijma’ ulama, tercermin dalam pembelajaran tentang tauhid dan sifat dua puluh. Adapun ajaran sifat dua puluh Muhammad Zaini Abdul Ghani menekankan pemahaman mendalam tentang sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil. Ia mengajarkan agar jemaah selalu mengingat Allah dalam setiap aspek kehidupan, misalnya melalui sholat dan berdoa.

MOTTO

Skripsi ini saya kerjakan sesungguhnya mempelajari kebodohan saya agar mengetahui apa yang menjadi pokok di dalam ajaran Islam.

"Menuntut ilmu sampai mengenali batas kemampuan, namun tetap berusaha itu menunjukkan keakuan bahwa yang ilmun dan hayat hanyalah Allah Swt".

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani”**. Salawat serta salam senantiasa tetap tercurah limpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung penulis hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat penulis kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. H. Abdul Hakim, M.Ag dan Husnul Khotimah, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai penulisan pengembangan pada program studi.
3. Drs. Abdul Sani, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ahda Fithriani, S.H.I., M.H.I. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, dan masukan terhadap penulis selama mengerjakan

skripsi ini.

4. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah banyak membantu penulis dalam prosedur kelulusan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
6. Abdullah S.Pd selaku Kepala Kelurahan Sekumpul Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Cahyo Efendi dan Sri Masringah selaku orang tua saya yang selalu mendukung, membimbing, dan telah melangitkan doa-doa baik demi studi penulis, juga seluruh keluarga penulis, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
8. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai dititik ini. Berjuang melawan rasa malas, jenuh, dan segala hal yang mengganggu konsentrasi. Kecintaan pada diri memberikan rasa percaya bahwa engkau adalah sosok yang tangguh serta lebih dari hanya sekadar kata “cukup”.

Banjarmasin, 16 Oktober 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rîjâl bukan ar-rîjâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad- dîwân

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَآ	Â	a dengan topi di atas
بِـيْ	Î	i dengan topi di atas
بُـوْ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Contoh al-rîjâl bukan ar-rîjâl, al-dîwân bukan ad- dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta' Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut di alihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2	الْجَامِعَةُ إِسْلَامِيَّةٌ	Al-Jâmi'ah- al-Islâmiyyah
3	وَخِدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفَاتُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	11
1. Teologi	12
2. Tauhid	12
3. Muhammad Zaini Abdul Ghani	13
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Teologi	18
B. Ilmu Kalam	25
C. Sifat Dua Puluh	40
D. Kerangka Pikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50
G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data	51

BAB IV TEOLOGI DAN AJARAN SIFAT DUA PULUH MUHAMMAD ZAINI ABDUL GHANI.....	53
A. Biografi Muhammad Zaini Abdul Ghani.....	53
B. Teologi Muhammad Zaini Abdul Ghani.....	57
C. Ajaran Sifat Dua Puluh Muhammad Zaini Abdul Ghani.....	63
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74